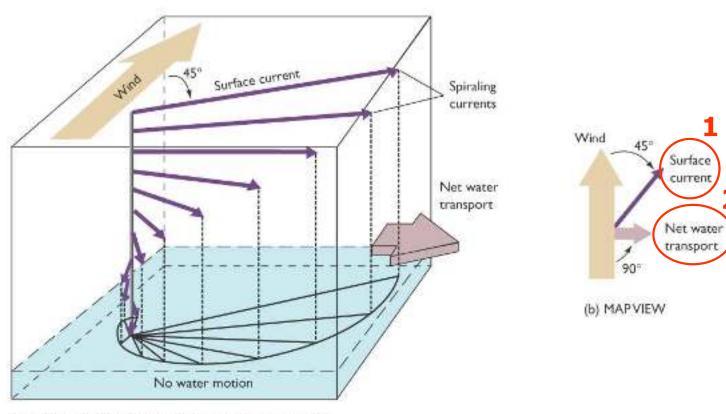
Ekman Transport kaitannya dg arah angin munson di Indonesia

Ekman transport.



(a) EKMAN SPIRAL IN THE NORTHERN HEMISPHERE

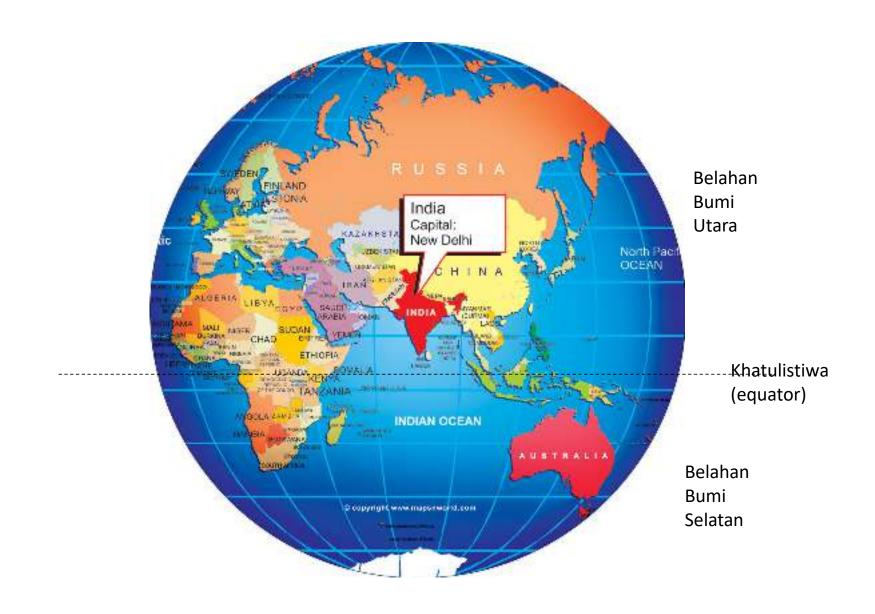
KAIDAH TANGAN KANAN/KIRI UNTUK MENENTUKAN ARAH ARUS BERDASARKAN ARAH ANGIN



Kaidah tangan kiri → berlaku utk Bumi Belahan Utara



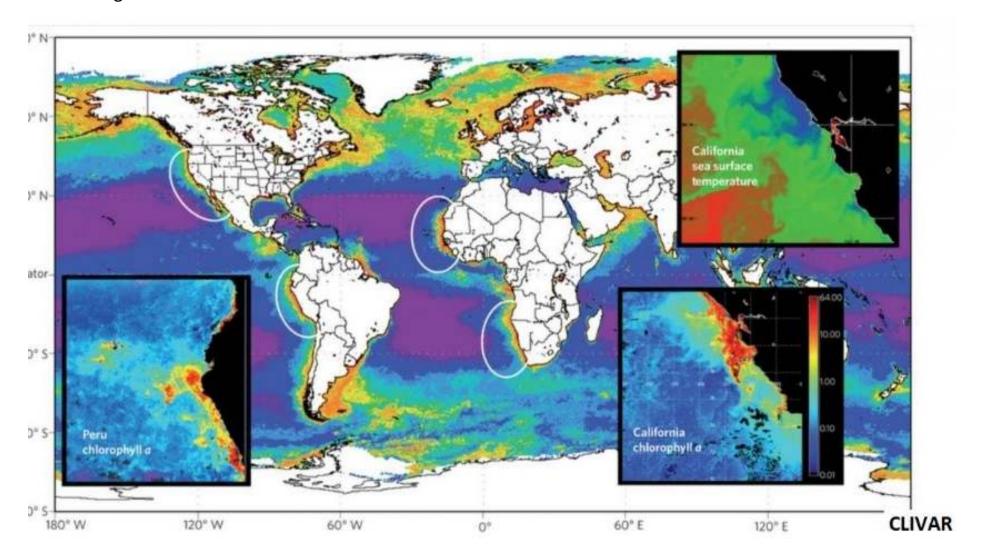
Kaidah tangan kanan → berlaku utk Bumi Belahan Selatan



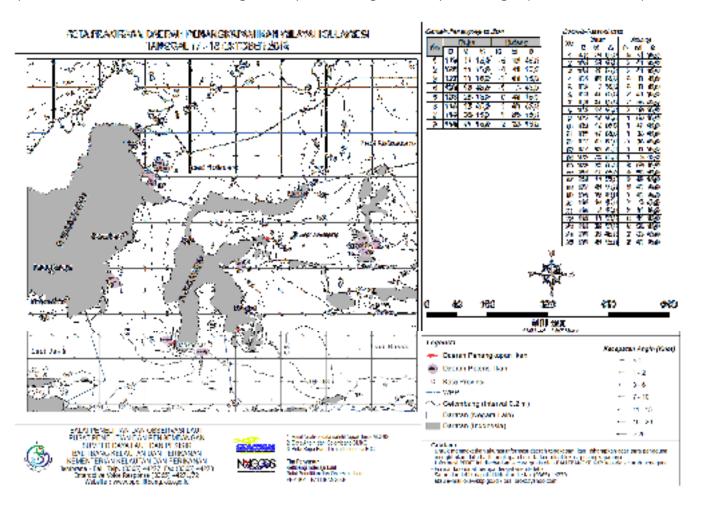
Contoh di India (bumi belahan utara/northtern hemisphere) \rightarrow Gunakan kaidah tangan kiri



Penentuan upwelling juga dapat dideteksi dari data citra satelit, yaitu data suhu permukaan laut dan kandungan klorofil



Penyusunan peta perkiraan daerah penangkapan ikan juga didasarkan pada adanya upwelling dari citra satelit thd data suhu permukaan laut dan klorofil. Juga mempertimbangkan kecepatan angin (dari data BMKG)



Soal Latihan

Tangkapan Ikan Nelayan Sulsel dan Sulbar Melimpah hingga 11 Ton per Hari

Kompas.com - 12/03/2019, 22:55 WIB

Penulis: Kontributor Makassar, Hendra Cipto

Editor: Aprillia Ika

• Tangkapan ikan untuk nelayan di Sulawesi Selatan (Sulsel) dan Sulawesi Barat (Sulbar) melimpah. Nelayan bisa menangkap hingga 11 ton ikan per hari. Kebanyakan ikan yang ditangkap adalah jenis tuna dan cakalang. Dengan tangkapan ikan yang melimpah ini, negara bisa mengekspornya ke pasar Asia dan Eropa. Kepala Unit Perum Perikanan Indonesia cabang Makassar Indar Wijaya mengatakan, pasokan ikan berlimpah sejak aksi pengeboman berkurang dan penggunaan pukat harimau dilarang oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti. Ketika ekosistem laut terjaga, otomatis tangkapan nelayan pun ikut meningkat. "Setiap harinya, nelayan-nelayan di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat bisa menangkap ikan sebanyak 11 ton. Nelayan menangkap ikan dengan memancing di perairan Sulawesi Selatan di Kabupaten Sinjai, Bulukumba, Bone, dan perairan Sulawesi Barat di Majene," kata Indar Wijaya kepada Kompas.com, Selasa (12/3/2019). Tangkapan nelayan yang melimpah saat ini jenis ikan tuna dan cakalang. Tangkapan ikan nelayan kemudian dibeli oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT Perikanan Nusantara. Kemudian, dibekukan di Pelabuhan Untia yang telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) beberapa tahun lalu. Selanjutnya, ikan dibawa ke Surabaya dan Jakarta untuk proses pengalengan. Jika sudah dikalengkan, ikan-ikan tersebut diekspor. "Negara yang paling tinggi permintaan ikannya yakni negara Jepang, seperti pada bulan Maret lalu hingga mencapai 200 ton," ungkapnya. Sementara untuk konsumsi warga, tangkapan ikan dari nelayan ini dibawa ke Kota Makassar melalui jalur darat. Sebelumnya diberitakan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan total produksi perikanan akan mencapai 38,3 juta ton tahun ini. Kinerja ini berasal dari perikanan tangkap, perikanan budidaya dan rumput laut. Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti mengatakan, komposisi target produksi perikanan tersebut berasal dari perikanan tangkap, 10,36 juta ton perikanan budidaya dan 19,54 juta ton rumput laut.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Tangkapan Ikan Nelayan Sulsel dan Sulbar Melimpah hingga 11 Ton per Hari", https://regional.kompas.com/read/2019/03/12/22550431/tangkapan-ikan-nelayan-sulsel-dan-sulbar-melimpah-hingga-11-ton-per-hari.

Penulis: Kontributor Makassar, Hendra Cipto

Editor: Aprillia Ika

Soal:

- Jelaskan mengapa terjadinya kelimpahan ikan di perairan Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bulukumba, dan Kabupaten Bone (Sulawesi Selatan) terjadi saat musim barat.
- Jelaskan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:
 - a. Pola angin munson di wilayah Sulawesi
 - b. Posisi perairan ketiga kabupaten tersebut yang terletak di belahan bumi selatan (BBS)
 - c. Gaya coriolis yang membelokkan arah arus yang dibangkitkan oleh angin.
 - d. Fenomena upwelling dan pengaruhnya terhadap kelimpahan ikan.

Letak Bulukumba, Sinjai, Bone di BBU dan berada di pantai timur Sulawesi Selatan

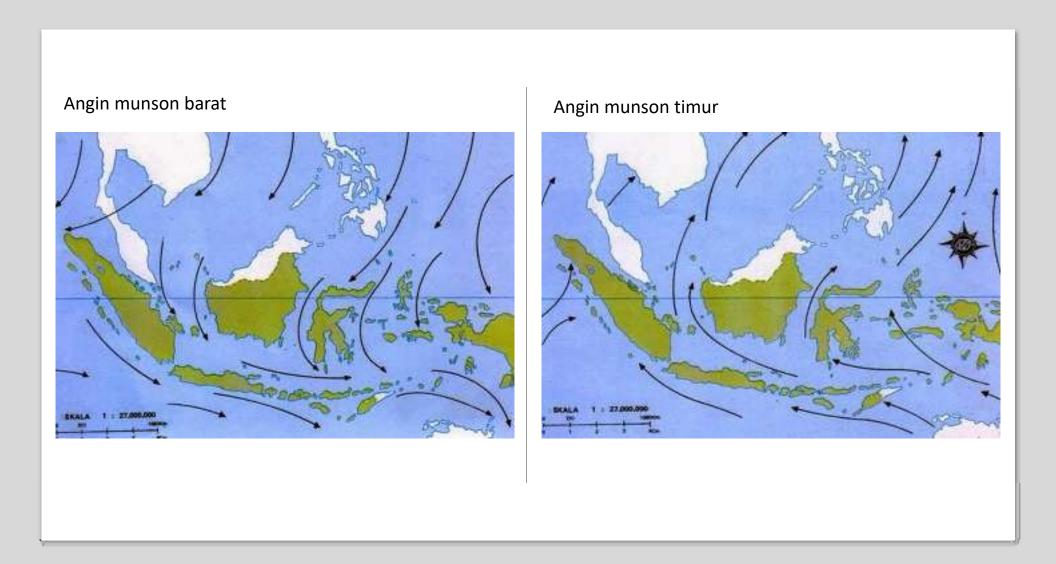


Angin Muson Barat di Indonesia[sunting | sunting sumber]

• Muson barat atau muson musim dingin timur laut adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober-April di Indonesia. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan benua Australia sedang mengalami musim panas, berakibat pada tekanan minimum dan benua Asia lebih dingin, berakibat memiliki tekanan maksimum dan bersifat basah sehingga membawa musim hujan/penghujan. Bertiupnya angin ini disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan udara di belahan bumi utara dan selatan. Pada saat itu utara musim dingin sehingga menyebabkan tekanan di utara lebih tinggi daripada selatan, maka angin bertiup dari utara (Asia dan Samudera Pasifik) menuju Australia melewati Indonesia. Menurut hukum Buys Ballot, angin akan bertiup dari daerah bertekanan maksimum ke daerah bertekenan minimum, sehingga angin bertiup dari benua Asia menuju benua Australia, dan karena menuju Selatan Khatulistiwa/Equator, maka angin akan dibelokkan ke arah kiri. Pada periode ini, Indonesia akan mengalami musim hujan akibat adanya massa uap air yang dibawa oleh angin ini, saat melalui lautan luas di bagian utara (Samudra Pasifik dan Laut Cina Selatan).

• Angin Muson Timur di Indonesia[sunting | sunting sumber]

• Muson timur atau muson musim panas barat daya adalah angin yang bertiup pada bulan April-Oktober di Indonesia. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi utara, sehingga menyebabkan benua Australia mengalami musim dingin, sehingga memiliki tekanan maksimum dan Benua Asia lebih panas, sehingga memiliki tekanan minimum. Angin ini bersifat kering yang mengakibatkan wilayah Indonesia mengalami musim kering/kemarau. Bertiupnya angin ini disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan udara di belahan bumi selatan dan utara. Pada saat itu di belahan bumi selatan sedang musim dingin, sehingga menyebabkan tekanan di selatan lebih tinggi daripada utara. Hal ini menyebabkan angin bertiup dari selatan (Australia) ke utara menuju Asia melewati Indonesia. Menurut hukum Buys Ballot, angin akan bertiup dari daerah bertekanan maksimum ke daerah bertekanan minimum, sehingga angin bertiup dari benua Australia menuju benua Asia, dan karena menuju utara Khatulistiwa/Equator, maka angin akan dibelokkan ke arah kanan. Pada periode ini, Indonesia akan mengalami musim kemarau akibat angin tersebut melalui gurun pasir di bagian utara Australia yang kering dan hanya melalui lautan yang sempit.





Studi kasus: Upwelling di Pesisir Meulaboh

saat munson barat



